

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tabel 5.1 Rangkuman Penelitian

Tahun	Model Prediksi Kebangkrutan (n = 35)						
	Z-Score			X-Score		S-Score	
	Bankrupt	Grey	Healthy	Bankrupt	Healthy	Bankrupt	Healthy
2017	12	11	12	3	32	25	10
2018	11	12	12	2	33	24	11
2019	10	10	15	0	35	24	11

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi perusahaan sub sektor Pariwisata, Perhotelan dan Restoran periode 2017-2019 berdasarkan analisis metode prediksi kebangkrutan Z-Score disimpulkan harus diwaspadai lebih lanjut, dikarenakan mayoritas kondisi perusahaan dikategorikan berada pada kategori bangkrut dan rawan dibandingkan aman. Rata-rata kondisi keuangan dikategorikan tidak sehat.
2. Kondisi perusahaan sub sektor Pariwisata, Perhotelan dan Restoran periode 2017-2019 berdasarkan analisis metode prediksi kebangkrutan X-Score menunjukkan bahwa perusahaan yang diteliti cenderung sehat dan kondisi keuangan dikategorikan sehat.
3. Kondisi perusahaan sub sektor Pariwisata, Perhotelan dan Restoran periode 2017-2019 berdasarkan analisis metode prediksi kebangkrutan S-Score menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang diteliti harus diwaspadai lebih lanjut, dikarenakan mayoritas kondisi perusahaan dikategorikan bangkrut dibandingkan yang non bangkrut. Kondisi keuangan tidak sehat.
4. Berdasarkan perhitungan Z-Score, X-Score dan S-Score, pastinya terdapat perbedaan dalam hasil menentukan kondisi perusahaan-perusahaan yang diteliti. Akan tetapi, melihat ketiga perhitungan ini, maka kondisi perusahaan sub sektor Pariwisata, Perhotelan dan Restoran dikategorikan tidak sehat dan harus diwaspadai. Operasional

perusahaan perlu ditingkatkan untuk menekan risiko terjadinya kebangkrutan yang tidak diharapkan.

5. Perusahaan-perusahaan yang patut diwaspadai yaitu Bukit Uluwatu Villa Tbk., Citra Putra Realty Tbk., Dafam Property Indonesia Tbk., Saraswati Griya Lestari Tbk., Intikeramik Alamasri Industri Tbk., Graha Andrasenta Propertindo Tbk., Hotel Sahid Jaya International Tbk.

5.2 Saran

Saran penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Bagi Peneliti lainnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode yang diteliti untuk memberikan hasil yang relevan terhadap perusahaan yang listing maupun delisting, sehingga dapat menarik kesimpulan akan 3 model prediksi ini untuk sub sektor Pariwisata, Perhotelan dan Restoran.
 - b. Peneliti selanjutnya tentu lebih memperluas objek yang diteliti serta pengaruh dan dampaknya atas masa yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan yang diteliti
Bagi perusahaan yang dikategorikan kritis untuk tiga atau dua model prediksi kebangkrutan diharapkan untuk memperhatikan operasional perusahaannya masing-masing dari segi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Bagi perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun menuju kondisi perusahaan yang dikategorikan sehat, untuk mempertahankan kondisi sehat tersebut.
3. Bagi Investor dan Pihak Eksternal
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan atas penggunaan model prediksi kebangkrutan untuk pengambilan keputusan di masa depan.